



Hubungan Kepuasan Tenaga Kesehatan dalam Penggunaan Sistem Informasi *Management Puskesmas* (Simpus) di Puskesmas Pakuniran Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo

Zulika Qismiatal Khomariyah¹, Husnul Khotimah², S. Tauriana³

¹Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

^{2,3}Fakultas Kesehatan, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

Email: ¹zulikaqismiatalkhomeariyah25@gmail.com, ²husnulhotimah@unuja.ac.id, ³estauriana@gmail.com

Abstract

Introduction: Simpulus puskesmas management application that simplifies and speeds up services to manage patient information starting from registration, registration, examination (diagnosis) and patient care. The satisfaction of health workers, the response or feedback from users about the use of the system, as well as the assessment of the good and bad sides of the system, is the starting point for system developers to improve the performance of the information system built. Purpose of the study: To determine the relationship between satisfaction of health workers in the use of the puskesmas management information system (Simpulus) at the Pakuniran health center. Method: This study uses a quantitative descriptive approach using Nonprobability sampling technique using Total sampling technique using statistical test Spearman's rho correlation, with data collection instruments using questionnaires. This research was conducted at the Pakuniraan health center in July 2023. Research Results: The results of the spearman rank correlation statistical test obtained results namely ($p = 0.000$) because the p value < 0.05 then H_0 was rejected and H_a was accepted Conclusion: that there is a relationship between health worker satisfaction in using the puskesmas management information system (SIMPUS), which means that the better and more appropriate the puskesmas management information system, the higher the level of health worker satisfaction.

Keywords: Satisfaction, Health Worker, Simpulus

Abstrak

Pendahuluan: Simpulus aplikasi manajemen puskesmas yang mempermudah dan mempercepat pelayanan untuk mengelola informasi pasien mulai dari pendaftaran, registrasi, pemeriksaan (diagnosis) dan perawatan pasien. Kepuasan tenaga kesehatan, respon atau umpan balik dari pengguna tentang penggunaan sistem, serta penilaian terhadap sisi baik dan buruk sistem, merupakan titik awal bagi pengembang sistem untuk meningkatkan kinerja sistem informasi yang dibangun. Tujuan penelitian: Untuk mengetahui hubungan kepuasan tenaga kesehatan dalam penggunaan sistem informasi

Penulis Korespondensi:

Zulika Qismiatal Khomariyah | zulikaqismiatalkhomeariyah25@gmail.com

management puskesmas (Simpus) di puskesmas Pakuniran. Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif menggunakan Teknik sampling yang digunakan adalah Nonprobability sampling dengan teknik Total sampling dengan menggunakan uji statistik Korelasi *Spearman's rho*, dengan instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan di puskesmas Pakuniraan pada bulan juli 2023. Hasil Penelitian: Hasil uji statistik korelasi rank spearman didapatkan hasil yaitu ($p=0,000$) karena nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan: bahwa terdapat hubungan kepuasan tenaga kesehatan dalam penggunaan sistem informasi *management* puskesmas (SIMPUS), yang artinya semakin baik dan sesuai sistem infomasi *management* puskesmas maka semakin tinggi tingkat kepuasan tenaga kesehatan.

Kata Kunci: Kepuasan, Tenaga Kesehatan, Simpus

PENDAHULUAN

Puskesmas unit pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan tepat, cepat dan akurat (Ramadhan, Muhafidin, and Miradhia 2021). Pengelolaan Puskesmas jika dilakukan secara manual menjadi proses pelayanan yang lama (Tarigan and Maksun 2022). Itulah sebabnya Kementerian Kesehatan menerbitkan kebijakan Kepmenkes no 128/Menkes/SK/II/2004 menyatakan implementasi penyelenggaraan Puskesmas harus didukung Manajemen Puskesmas yang baik yaitu Implementasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) (Hawadah 2021).

Simpus aplikasi manajemen puskesmas yang mempermudah dan mempercepat pelayanan untuk mengelola informasi pasien mulai dari pendaftaran, registrasi, pemeriksaan (diagnosis) dan perawatan pasien (Aldio et al. 2022). Akan tetapi simpus sering mengalami trobel jaringan, sistem yang sulit dimengerti oleh user, eror dan sering terjadi kerusakan, Sehingga hal tersebut dapat berdampak pada kepuasan user (Islamiah 2020). Kepuasan tenaga kesehatan, respon atau umpan balik dari pengguna tentang penggunaan sistem, serta penilaian terhadap sisi baik dan buruk sistem, merupakan titik awal bagi pengembang sistem untuk meningkatkan kinerja sistem informasi yang dibangun (Asmul Pangastuti 2023). Karena tingkat kualitas sistem dapat mempengaruhi kepuasan pengguna terhadap sistem informasi (Putri and Indriyanti 2021).

Berdasarkan Data Profil Kesehatan Kabupaten Probolinggo, menunjukkan bahwa Kabupaten Probolinggo terdapat Puskesmas sebanyak 33 Puskesmas yang menggunakan simpus dan di Kecamatan Pakuniran ada 2 puskesmas yang memakai simpus yaitu puskesmas Pakuniran dan puskesmas Glagah (Kristianto 2020). Penelitian sebelumnya yang dilakukan (Sevtiyani and Putriningrum 2022) menunjukkan bahwa SIMPUS di Puskesmas Panggang II mudah digunakan dan dipahami oleh pengguna, SIMPUS di Puskesmas Panggang II bermanfaat dalam membantu tugas dan pekerjaan pengguna, SIMPUS dimanfaatkan sepenuhnya oleh pengguna.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Golo, Subinarto, and Garmelia 2021) menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan rata-rata petugas berada pada kategori puas, namun untuk aspek Keakuratan (akurasi) dan Kemudahan penggunaan (kemudahan penggunaan) masih terdapat 10 petugas (33,3%) yang merasa tidak puas. Sebanyak 8 responden (26,6%) memiliki tingkat kepuasan yang tinggi terhadap SIMPUS, 11 responden (36,7%) memiliki tingkat kepuasan sedang dan 11 responden (36,7%) memiliki tingkat kepuasan yang rendah terhadap SIMPUS.

Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Zulkarina and Fannya 2022) menunjukkan jumlah responden puas terhadap content (45,7%), *accuracy* (42,9%), format (71,4%), *timelines* (57,1%) *easy of use* (57,1%) pada variabel content dan *accuracy* paling

banyak menyatakan tidak puas. Maka dapat disimpulkan bahwa belum sepenuhnya pengguna puas terhadap SIMPUS terutama pada variabel *accuracy* dan *content*. Pengukuran kepuasan tenaga kesehatan penting karena nantinya dapat digunakan sebagai tolak ukur kelayakan sistem yang diimplementasikan, dan penting untuk mengetahui sejauh mana harapan dan kegunaan sistem mengukur kesempurnaan sistem informasi (Zulkarina and Fannya 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan cara wawancara kepada salah satu perawat dan bidan di puskesmas Pakuniran, Puskesmas Pakuniran mengembangkan Simpus untuk mendukung proses pelayanan di bagian Pendaftaran, Klinik Umum, Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut, KIA dan Konsultasi, UGD, Kaber, Apotek serta seluruh bidan dan perawat di desa. Simpus yang diimplementasikan di Puskesmas Pakuniran masih mengalami kendala diantaranya adalah masih ada beberapa sistem yang sulit dimengerti, sering eror, proses menyajikan informasi tidak cepat dikarenakan *loading* yang lama sehingga berdampak pada kepuasan user dalam pelayanan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hubungan kepuasan tenaga kesehatan dalam penggunaan sistem informasi *management* puskesmas (SIMPUS) di puskesmas Pakuniran.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat dan bidan yang bekerja di puskesmas Pakuniran yang menggunakan simpus dengan jumlah responden 35 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 35 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pada penelitian ini menggunakan Nonprobability sampling dengan teknik Total sampling. Adapun kriteria inklusinya ialah Semua perawat dan bidan pengguna simpus, Bersedia menjadi responden, Bersedia mengisi kuesioner dan Hadir pada saat penelitian, sedangkan kriteria eksklusi tenaga kesehatan yang tidak menggunakan simpus, serta perawat yang berhalangan dan tidak hadir dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisoner dengan pernyataan tertutup, menggunakan uji statistik Korelasi *Spearman's rho*.

HASIL

Penelitian ini dilakukan kepada 35 responden dengan menggunakan kuisoner pernyataan tertutup kepada perawat dan bidan yang bekerja di Puskesmas Pakuniran.

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin, usia, Pendidikan terakhir dan pekerjaan perawat dan bidan di Puskesmas Pakuniran (n=35)

Karakteristik Responden	F	%
Usia		
26-35	33	94,3
35-40	2	5,7
Pekerjaan		
Bidan	14	40
Perawat	21	60
Pendidikan Terakhir		
D3	15	42,9
S1	20	57,1
Pengalaman		
Pernah	35	100
Tidak Pernah	0	0
Total	35	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil penelitian dari 35 responden terdapat 35 orang dengan persentase 100% sudah pernah menggunakan sistem informasi *management* puskesmas (SIMPUS). Dan usia terbanyak yaitu usia 26-35 tahun dengan persentase 94,3 %. Pendidikan terakhir terbanyak responden penelitian adalah S1 sebanyak 20 orang dengan persentase 57,1 %. Dan pekerja yang berkerja di puskesmas Pakuniran terbanyak 21 perawat dengan persentase 60%.

Tabel 2. Kepuasan Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Pakuniran

Kategori	Kepuasan Tenaga Kesehatan	
	F	%
Puas	31	88,57
Tidak Puas	4	11,43
Total	35	100

Kepuasan tenaga kesehatan dalam penggunaan sistem informasi *management* Puskesmas (Simpus) di Puskesmas Pakuniran tergolong tinggi tingkat kepuasannya, hal itu dapat dilihat pada tabel 2 diatas didapatkan hasil bahwa mayoritas responden 31 orang (88,57%) mengatakan puas dalam menggunakan sistem informasi puskesmas dimana simpus dapat meningkatkan kinerja puskesmas dan dapat membantu menyelesaikan tugas tepat pada waktunya. Dan 4 orang (11,43%) mengatakan tidak puas karena kurangnya perhatian oleh penyedia simpus terhadap masalah – masalah yang sedang dihadapi.

Tabel 3. Penggunaan Sistem Informasi *Management* Puskesmas (SIMPUS)

Kategori	SIMPUS	
	F	%
Sesuai	33	94,3
Tidak Sesuai	2	5,7
Total	35	100

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil bahwa mayoritas responden 33 orang (94,3%) mengatakan bahwa simpus sudah sesuai dengan yang diharapkan, format, isi, dan keakuratan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mudah untuk digunakan. 2 orang (5.7%) mengatakan tidak puas dikarenakan simpus masih sering eror.

Table 4. Hubungan Kepuasan Tenaga Kesehatan Dalam Penggunaan Sistem Informasi *Management* Puskesmas dipuskesmas pakuniran

SIMPUS	Kualitas Pelayanan				Coef. corelation	Nilai. Sign
	Puas		Tidak Puas			
	F	%	F	%		
Sesuai	29	83	2	6	0,571	0,000
Tidak Sesuai	4	11	0	0		
Total	35	94	2	6		

Berdasarkan tabel 4 didapatkan bahwa 29 responden dengan persentase 83% mengatakan puas dengan sistem informasi *management* puskesmas (SIMPUS) yang sesuai, 4 responden dengan persentase 11% mengatakan puas dengan sistem informasi *management* puskesmas (SIMPUS) yang tidak sesuai. Dan 2 responden dengan

persentase 6% mengatakan tidak puas dengan sistem informasi *management* puskesmas (SIMPUS) yang sesuai.

Tabel 5. Korelasi rank spearmen Antara Hubungan Kepuasan Tenaga Kesehatan dengan Sistem Informasi *Management* Puskesmas (SIMPUS).

		Kualitas	Kepuasan
Kepuasan	Correlation	1.000	.571
	Coefficient		
	Sig(2-tailed)		.000
	N	35	35
SIMPUS	Correlation	35	1.000
	Coefficient		
	Sig(2-tailed)	.000	
	N	35	35

Berdasarkan tabel 5 diatas menjelaskan hasil uji statistik korelasi Spearman's rho didapatkan nilai P sebesar 0,000. Karena $P < 0,05$ maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepuasan tenaga kesehatan dengan sistem informasi *management* puskesmas (SIMPUS) di puskesmas Pakuniran. Serta didapatkan nilai *coefisien corelations* (0,571) yang berarti tingkat korelasi cukup kuat antara hubungan kepuasan tenaga kesehatan terhadap penggunaan sistem informasi *management* puskesmas dipuskesmas pakuniran.

PEMBAHASAN

Kepuasan Tenaga Kesehatan Di puskesmas Pakuniran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan 09 juli 2023 di puskesmas Pakuniran dapat diketahui bahwa 35 responden yang pernah menggunakan sistem informasi *management* puskesmas (SIMPUS) memiliki tingkat kepuasan dalam penggunaan sistem informasi *management* Puskesmas (Simpus) yang tergolong tinggi tingkat kepuasannya, dengan mayoritas responden 31 orang (88,57%) mengatakan puas dalam menggunakan sistem informasi puskesmas dimana simpus dapat meningkatkan kinerja puskesmas dan dapat membantu menyelesaikan tugas tepat pada waktunya. Dan 4 orang (11,43%) mengatakan tidak puas karena kurangnya perhatian oleh penyedia simpus terhadap masalah – masalah yang sedang dihadapi.

Hasil peneltiian ini sesuai dengan penelitian (Golo et al. 2021) dalam penelitiannya pada tahun 2021 menyatakan bahwa petugas Puskesmas Karangtengah puas terhadap SIMPUS, terutama pada aspek keakuratan dan kemudahan penggunaan. Menurut penelitian Eddy Moeljono dkk dalam penelitiannya pada tahun 2023 bahwa Tingkat kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) berdasarkan dimensi content, format, dimensi *accuracy* dan *timelines* termasuk kategori puas.

Dimensi yang menunjukkan hasil kategori puas karena dimensi *accuracy* terdapat keakakuratan data yang dientrikan (Eddy Moeljono et al. 2023). Hasil ini penelitian yang dilakukan oleh (Zulkarina and Fannya 2022) pada tahun 2022 menyatakan bahwa pengguna puas terhadap SIMPUS terutama pada variabel *accuracy* dan conten dimana isi sudah sesuai dengan yang diharapkan serta keakuratan data.

Kepuasan pengguna timbul karena sistem yang digunakan dapat dimanfaatkan secara optimal dengan cara melakukan interaksi langsung antara orang yang mengoperasikan sistem tersebut dengan computer (Hidayatullah syarif Dkk 2022). serta penilaian terhadap sisi baik dan buruk sistem, merupakan titik awal bagi pengembang

sistem untuk meningkatkan kinerja sistem informasi yang dibangun. Karena tingkat kualitas sistem dapat mempengaruhi kepuasan pengguna terhadap sistem informasi (Putri and Indriyanti 2021).

Menurut asumsi peneliti berdasarkan fakta dan teori dapat dijelaskan bahwa Pengukuran kepuasan tenaga kesehatan penting karena nantinya dapat diberikan sebagai tolak ukur kelayakan sistem yang diimplementasikan. Dan berdasarkan data yang ditemukan peneliti terdapat tingkat kepuasan tinggi karena sistem informasi *management* puskesmas (SIMPUS) dapat meningkatkan kinerja puskesmas, fasilitas dan peralatan yang disediakan serta digunakan saat ini dapat membantu dan memuaskan pengguna, memberikan layanan secara tepat dan akurat, serta membantu menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.

Penggunaan Sistem Informasi *Management* Puskesmas (SIMPUS)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan juli 2023 di puskesmas Pakuniran didapatkan hasil bahwa mayoritas responden 33 orang (94,3%) mengatakan bahwa simpus sudah sesuai dengan yang diharapkan, dalam segi format mudah dipahami dan mempunyai struktur menu yang teratur, segi isi simpus menyediakan informasi yang tepat, lengkap dan sesuai dengan kebutuhan yang sangat membantu anda dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari, segi keakuratan simpus menghasilkan informasi yang akurat yang dapat diandalkan dan dipercaya serta tepat dan benar, segi kemudahan simpus mudah digunakan dan segi ketepatan waktu simpus memberikan data *up to date* dan menyajikan informasi tepat waktu. Dan didapatkan 2 orang (5.7%) mengatakan tidak puas dikarenakan simpus masih sering eror.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Tarigan and Maksum 2022) dalam penelitiannya pada tahun 2020 menyatakan bahwa menu dan navigasi yang tersedia memudahkan tenaga kesehatan dalam menerapkan sistem informasi manajemen puskesmas, sehingga dari aspek *performance* termasuk dalam kategori baik mudah digunakan, mudah untuk dipelajari, dan output yang dibuat mudah untuk dibaca hanya saja masih sering mengalami error, tidak terbebas dari virus atau mudah terinfeksi virus computer.

Hasil penelitian (Pinerdi et al. 2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa petugas mendapatkan kemudahan saat bekerja dengan menggunakan SIMPUS serta pekerjaan menjadi mudah saat petugas menggunakan SIMPUS. Penelitian lain yang dilakukan oleh Niyalatul Muna pada tahun 2023 menunjukkan bahwa kualitas informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna SIMPUS (Muna et al. 2023).

Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) adalah sistem Informasi yang terintegrasi dan didesain *multi user* yang disiapkan untuk menangani keseluruhan proses manajemen Puskesmas Puskesmas dimana fungsi utamanya adalah mengelolah data pasien mulai dari pendaftaran, registrasi, pemeriksaan (diagnosis) serta pengobatan pasien. Dalam implementasinya (Rewah, Sambiran, and Pangemanan 2020).

Menurut asumsi peneliti berdasarkan fakta dan teori dapat dijelaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) adalah sistem informasi terintegrasi multi-user yang digunakan untuk mendukung semua proses manajemen Puskesmas. Dan hasil temuan peneliti implementasi Simpus telah disesuaikan untuk memenuhi harapan, memiliki format yang sederhana untuk dipahami dan memiliki struktur menu standar. Kebijakan informasinya memberikan informasi yang akurat, komprehensif, dan tepat waktu yang akan sangat membantu Anda dalam mengelola pekerjaan sehari-hari Anda (Rukmana et al. 2023). segi kegunaan dan keandalannya membuatnya mudah digunakan, dan segi manajemen waktunya memastikan bahwa ia beroperasi sesuai jadwal. Dan 2 orang (5,7%) mengatakan simpus masih sering eror.

Hubungan Kepuasan Tenaga Kesehatan dalam Penggunaan Sistem Informasi Management Puskesmas di Puskesmas Pakuniran

Dari data tabel 4 dapat dilihat responden mengatakan puas dengan sistem informasi *management* puskesmas (SIMPUS) yang sesuai dengan persentase 83%, dan 11% mengatakan puas dengan sistem informasi *management* puskesmas yang tidak sesuai. Hasil analisis penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Fitriana, Hidana, and Parinduri 2020) yang menunjukkan Hasil analisa Chi Square menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel kualitas sistem ($p=0,009$), penggunaan sistem ($p=0,035$) dan kepuasan pengguna ($p=0,025$) dengan Kinerja SIMPUS. Kinerja Sistem Informasi Manajemen Puskesmas di Puskesmas Tanah Sareal Kota Bogor telah berjalan dengan baik.

Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan (Restu Candra Suryaningtyas 2022) yang menunjukkan bahwa hubungan yang signifikan antara 4 dimensi EUCS dengan kepuasan pengguna yaitu content nilai p-value sebesar 0,025, *accuracy* nilai p-value sebesar 0,037, ease of use nilai p-value sebesar 0,024 dan timeliness nilai p-value sebesar 0,002. Serta 1 dimensi tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kepuasan pengguna yaitu format nilai p-value sebesar 0,06.

Menurut asumsi peneliti kesesuaian suatu sistem informasi *management* puskesmas (SIMPUS) dan kepuasan tenaga kesehatan ada hubungan dikarenakan jika suatu sistem sudah sesuai maka terdapat kepuasan bagi penggunaannya berdasarkan dari hasil data penelitian hubungan kepuasan tenaga kesehatan dalam penggunaan sistem informasi *management* puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Pakuniran, menunjukkan hasil uji statistik korelasi *rank spearman* didapatkan hasil yaitu ($p=0,000$) karena nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kepuasan tenaga kesehatan dalam penggunaan sistem informasi *management* puskesmas (SIMPUS), yang artinya semakin baik dan sesuai sistem informasi *management* puskesmas maka semakin tinggi tingkat kepuasan tenaga kesehatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan terdapat kepuasan tenaga kesehatan dalam penggunaan sistem informasi *management* puskesmas (SIMPUS) dengan persentase 88,57%, penggunaan sistem informasi *management* puskesmas (SIMPUS) sudah menyediakan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan, serta mudah dipahami dan digunakan dan sudah sesuai hanya saja masih terdapat eror dalam pengaplikasian simpus dan terdapat hubungan kepuasan tenaga kesehatan dalam penggunaan sistem informasi *management* puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Pakuniran dengan nilai sig (0,000), serta didapatkan nilai *coefisien corelations* (0,571) yang berarti tingkat korelasi cukup kuat. Saran dalam penelitian ini memperluas populasi penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldio, Ahmad Hikmi, Deasy Rosmala Dewi, Noor Yulia, and Wiwik Viatiningsih. 2022. "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS)." *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 2(4):503–14. doi: 10.36418/cerdika.v2i4.364.
- Asmul Pangastuti, Latifah. 2023. "EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) PADA PELAYANAN UNIT REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DUNGUS (RSUD) DENGAN

MENGGUNAKAN METODE HOT-FIT.”

- Eddy Moeljono et al. 2023. “ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS MENGGUNAKAN METODE EUCS DI PUSKESMAS BANYUANYAR.”
- Fitriana, Bella Rizki Dwi, Rachma Hidana, and Siti Khodijah Parinduri. 2020. “Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) Dengan Model Human Organization Technology (Hot)-Fit Di Puskesmas Tanah Sareal Kota Bogor Tahun 2019.” *Promotor* 3(1):18–27. doi: 10.32832/pro.v3i1.3121.
- Golo, Zefan Adiputra, Subinarto Subinarto, and Elise Garmelia. 2021. “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Puskesmas Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) Di Puskesmas.” *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan* 4(1):52–56. doi: 10.31983/jrmik.v4i1.6789.
- Hawadah, S. 2021. *Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Kesehatan Di Puskesmas Jemursari.*
- Hidayatullah syarif Dkk. 2022. “Model Pengembangan Sistem Informasi.” *Uwais Inspirasi Indonesia.*
- Islamiah, Nurul Azizah. 2020. “Literature Review Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) Terhadap Kinerja Pegawai Di Literature Review Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) Terhadap Kinerja Pegawai Di.” *Karya Tulis Ilmiah.*
- Kristianto, Andreas wahyu. 2020. “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) Di Kabupaten Probolinggo.” 1–7.
- Muna, Niyalatul, Latifatud Dini, Atma Deharja, and Efri Tri Ardianto. 2023. “Evaluasi SIMPUS Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan PIECES Framework Di Puskesmas Benculuk Banyuwangi.” *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice)* 14(1):116–22.
- Pinerdi, Sedyo, Efri Tri Ardianto, Novita Nuraini, and Ida Nurmawati. 2020. “Tingkat Penerimaan Dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Kabupaten Jember.” *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan* 1(2):104–12. doi: 10.25047/j-remi.v1i2.2242.
- Putri, Nanda Kinanti Amelia, and Aries Dwi Indriyanti. 2021. “Penerapan PIECES Framework Sebagai Evaluasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) Pada Universitas Negeri Surabaya.” *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence* 2(2):78–84.
- Ramadhan, Fhirman, Didin Muhafidin, and Darto Miradhia. 2021. “Kualitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas Ibum Kabupaten Bandung.” *JANE - Jurnal Administrasi Negara* 12(2):58. doi: 10.24198/jane.v12i2.28684.
- Restu Candra Suryaningtyas, Restu. 2022. “ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA SISTEM BRIDGING SIMPUS DAN PRIMARY CARE (P-CARE) BPJS DENGAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS) DI PUSKESMAS WILAYAH KERJA DINAS KESEHATAN KOTA

SURAKARTA.”

- Rewah, Daniel Ridel, Sarah Sambiran, and Fanley Pangemanan. 2020. “Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Di Kita Manado (Studi Puskesmas Bahu).” *EKSEKUTIF Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* 2(5):1–10.
- Rukmana, Arief Yanto, Rakhmadi Rahman, Hery Afriyadi, Dikwan Moeis, Zunan Setiawan, Nur Subchan, Lena Magdalena, Marcello Singadji, Augury El Rayeb, and Agus Tommy Adi Prawira Kusuma. 2023. *PENGANTAR SISTEM INFORMASI: Panduan Praktis Pengenalan Sistem Informasi & Penerapannya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sevtiyani, Imaniar, and Eva Putriningrum. 2022. “ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI PUSKESMAS DI PUSKESMAS PANGGANG II GUNUNG KIDUL.” 05.
- Tarigan, Sylva Flora Ninta, and Tri Septian Maksum. 2022. “Pemanfaatan Layanan Sistem Informasi E-Puskesmas Dengan Menggunakan Metode Pieces.” *Jambura Health and Sport Journal* 4(1):29–36. doi: 10.37311/jhsj.v4i1.13446.
- Zulkarina, Anisa Nur, and Puteri Fannya. 2022. “GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS PASIR NANGKA TIGARAKSA TAHUN 2022.” 3:608–14.